



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)

**KANTOR UPBU KELAS III AEK GODANG
TAHUN 2021**

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I	1
A. Latar Belakang	1
B. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi.....	2
C. Sumber Daya Manusia (SDM)	4
D. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama	5
E. Sistematika Penyajian.....	6
BAB II	8
A. Rencana Strategis	8
B. Rencana Kinerja Tahunan	12
C. Perjanjian Kinerja.....	13
BAB III	15
A. Capaian Kinerja	15
B. Realisasi Anggaran.....	36
BAB IV	42
A. Kesimpulan	42
B. Saran dan Tindak Lanjut.....	44
LAMPIRAN	

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa, karena hanya atas karunia-Nya penyusunan Laporan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Aek Godang Tahun 2021 dapat terselesaikan.

Laporan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Aek ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tugas pokok dan fungsi dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Penyusunan Laporan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Aek Godang Tahun 2021 juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip Good Governance, sebagai langkah tindak lanjut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dan Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Instruksi Presiden RI Nomor 5 Tahun 2004 Tentang Percepatan Pemberantasan korupsi.

Dengan telah disusunnya Laporan kinerja Tahun 2021 ini, diharapkan akan memberikan manfaat nyata sehingga pada masa depan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Aek Godang dapat diselenggarakan lebih efektif dan efisien.

Kami menyadari dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Aek Godang Tahun 2021 ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan kritik serta saran dari instansi yang memerlukan bagi perbaikan penyusunan Laporan Kinerja di masa mendatang.

Padang Sidempuan, Januari 2022


**KEPALA KANTOR UPBU
KELAS III AEK GODANG**
YOGA KOMALA, S.T.
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19730715 199903 1 001

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*) perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada setiap akhir Tahun Anggaran dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), sebagaimana yang diamanatkan Inpres Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Dengan telah diterbitkan Undang - undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 20 tahun 2001, Instruksi Presiden Nomor 5 tahun 2004 tentang percepatan pemberantasan korupsi, Instruksi presiden Inpres Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, merupakan titik awal reformasi manajemen sektor publik di Indonesia. Inpres Nomor 7 tahun 1999 tersebut mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai penyelenggara pemerintahan negara untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya.

Laporan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Aek Godang Tahun 2020 disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Perintah di Lingkungan Kementerian Perhubungan sebagai penyempurnaan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 45 Tahun 2016 tentang Pedoman Petunjuk Pelaksanaan SAKIP di Lingkungan Kementerian Perhubungan. Laporan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Aek Godang Tahun 2021 sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan maupun kurangberhasilan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Aek Godang dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya selama Tahun 2021.

Laporan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Aek Godang pada dasarnya adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama Tahun 2021 dikaitkan dengan upaya-upaya strategis dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategiknya dalam kerangka pemenuhan Visi dan Misi yang telah ditetapkan. Untuk pemenuhan atas sasaran strategis ini setiap tahunnya

disusun dan ditetapkan program dan kegiatan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Aek Godang, yang pemenuhannya akan terakumulasi pada pencapaian tujuan strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Aek Godang di akhir tahun kelima. Apabila tujuan strategis ini telah terpenuhi maka dapat dipersepsikan bahwa Visi dan Misi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Aek Godang terpenuhi.

Untuk mengukur capaian kinerja dari setiap kegiatan yang mendukung pemenuhan sasaran stratejik tertentu dilakukan Pengukuran Kinerja terhadap Kegiatan. Capaian kinerja (*Performance Result*) Tahun 2021 tersebut akan dibandingkan dengan Rencana Kinerja (*Performance Plan*) yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021 sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Aek Godang Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan teridentifikasinya sejumlah celah kinerja (*Performance Gap*) bagi perbaikan kinerja di masa mendatang.

B. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

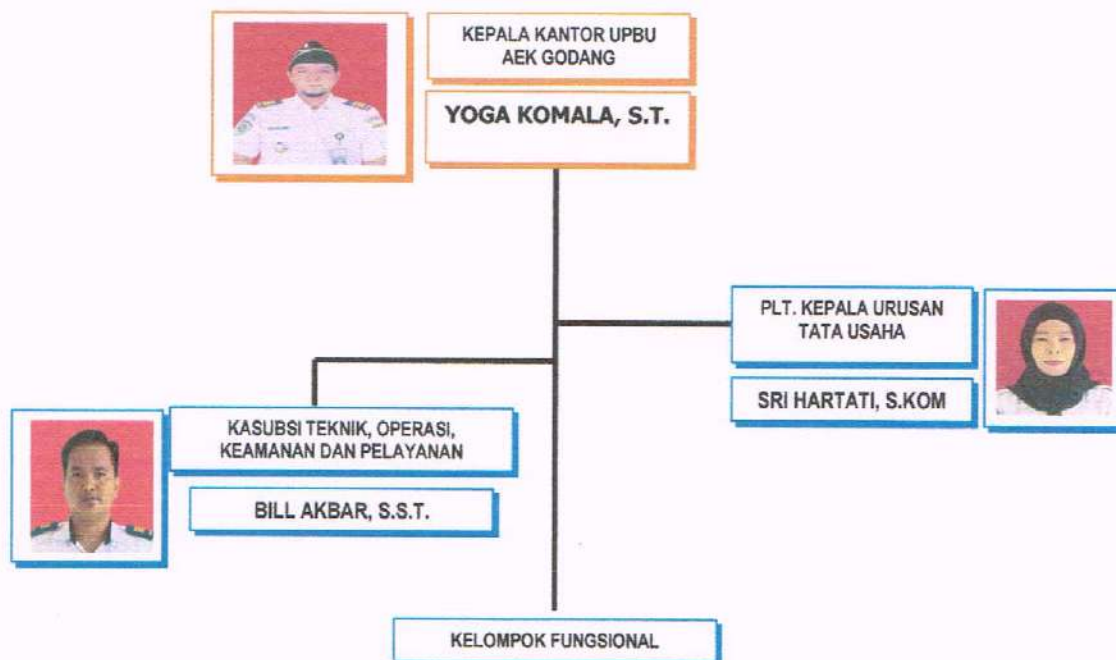
Tugas dan Fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Aek Godang ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 83 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara dan PM 118 Tahun 2016 tentang perubahan kedua atas Peraturan Menteri No. 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara. Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara merupakan Unit Penyelenggara Bandar Udara di lingkungan Kementerian Perhubungan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara mempunyai tugas melaksanakan pelayanan jasa kebandarudaraan dan jasa terkait Bandar udara, kegiatan keamanan, keselamatan dan ketertiban penerbangan pada Bandar udara yang belum diusahakan secara komersial.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Aek Godang menyelenggarakan fungsi :

1. Pelaksanaan penyusunan rencana dan program;
2. Pelaksanaan pengoperasian fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang;
3. Pelaksanaan perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang;

4. Penyiapan pelaksanaan pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (Apron Movement Control/AMC) serta penyusunan jadwal penerbangan (Slot Time);
5. Pelaksanaan pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, jinjingan, pos dan kargo serta barang berbahaya dan senjata;
6. Pelaksanaan pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat bandar udara;
7. Pelaksanaan kerja sama dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara;
8. Pelaksanaan pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penunjang serta pengelolaan dan pengendalian hygiene dan sanitasi;
9. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi/lembaga terkait penyelenggaraan bandar udara;
10. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum dan hubungan masyarakat; dan
11. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Struktur Organisasi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Aek Godang sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 40 tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara adalah sebagai berikut.



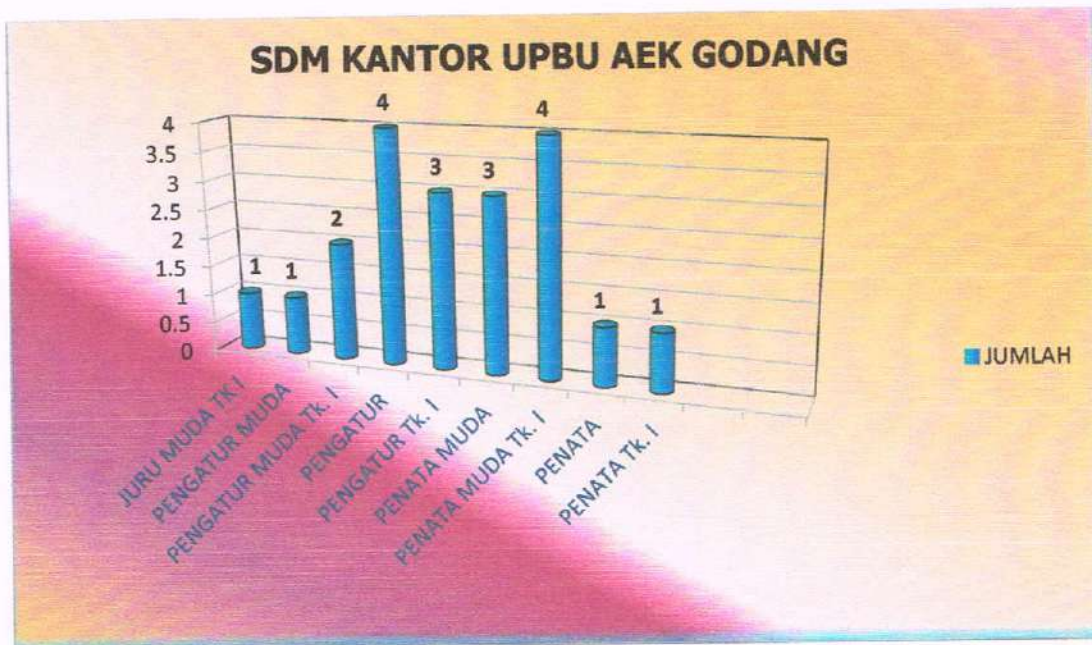
C. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung tercapainya tujuan suatu organisasi. Saat ini Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Aek Godang memiliki pegawai sejumlah 20 (Dua Puluh) pegawai dengan komposisi jumlah pegawai menurut latar belakang pendidikan sebagai berikut :

Tabel Kualifikasi Pendidikan Pegawai

No	Kualifikasi Pendidikan Pegawai	Jumlah
1	D IV / Strata Satu (S1)	6
2	Diploma III	5
3	Diploma II	-
4	Diploma I	-
5	SLTA	8
6	SLTP	-
7	SD	1





D. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (*Strategic Issued*)

1. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sektor transportasi merupakan sektor yang dalam implementasinya selalu melibatkan banyak pihak/lintas sektor dan multi disiplin. Dengan demikian upaya untuk memfokuskan perhatian terhadap aspek sumber daya manusia dalam meningkatkan keselamatan transportasi perlu suatu pengelola sistem.

Agar sistem ini berjalan tentu dalam pengelolaanya harus memperhatikan beberapa aspek penting seperti pelatihan, pengembangan, motivasi dan aspek-aspek lainnya.

Hal ini akan menjadikan manajemen sumber daya manusia sebagai salah satu indikator penting pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Sumber daya manusia merupakan aset organisasi yang sangat vital karena itu peran dan fungsinya tidak bisa digantikan oleh sumber daya lainnya.

Betapa pun modern teknologi yang digunakan atau seberapa banyak dana yang disiapkan, namun tanpa sumber daya manusia yang professional semuanya menjadi tidak bermakna.

2. Perlu segera pemenuhan Dokumen Perencanaan berupa Recana Induk Bandar Udara (Master Plan), RTT Sisi Udara, RTT Sisi Udara, Renstra, LAKIP, RKT, RAT dan PK

E. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Aek Godang Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

- **Kata Pengantar**
- **Ringkasan Eksekutif (*Eksekutif Summary*)**
- **Bab I Pendahuluan.**

Pada bab ini disajikan penjelasan umum berupa latar belakang disusunnya LAKIP, Struktur Organisasi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Aek Godang Tugas dan Fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Aek Godang dengan penekanan kepada aspek strategis dan permasalahan utama (*strategic issued*).

- **Bab II Perencanaan Kinerja**

Pada bab ini memuat Renstra dan Perencanaan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Aek Godang dengan menjelaskan Rencana Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja Tahun 2021.

- **Bab III Akuntabilitas Kinerja**

Pada bab ini menjelaskan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Capaian Kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Aek Godang Tahun 2021 dan dilakukan analisis capaian kinerja dengan cara sebagai berikut :

- 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2021
- 2) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2021 dengan tahun-tahun sebelumnya
- 3) Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta solusi yang telah dilakukan
- 4) Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

- b. Realisasi Anggaran

Dalam sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

- **Bab IV Penutup**

Pada Bab ini diuraikan kesimpulan atas capaian kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Aek Godang Tahun 2021 serta saran tindak lanjut / langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja.

- **Lampiran – lampiran**

Lampiran ini berupa sebagai berikut :

- a. Matriks Rencana Strategis Tahun 2020-2024
- b. Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2021
- c. Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2021
- d. Dokumentasi kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja Tahun 2021

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Rencana Strategis menggambarkan hasil dari suatu proses sistematis yang berkelanjutan dari pembuatan keputusan mengenai arah strategis organisasi dengan memanfaatkan sebanyak-banyaknya bahan masukan melalui umpan balik yang terorganisir dan sistematis. Dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang merupakan instrumen pertanggungjawaban sekaligus instrumen manajemen kinerja, rencana strategis merupakan langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja instansi pemerintah. Perencanaan strategis instansi pemerintah merupakan integrasi antara keahlian sumber daya manusia dan sumber daya lainnya agar dapat mampu menjawab tuntutan perkembangan strategis, nasional dan global serta tetap berada dalam tatanan sistem manajemen nasional.

Untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas program, serta agar mampu eksis dan unggul dalam persaingan yang semakin ketat dalam lingkungan yang berubah sangat cepat, suatu instansi pemerintah harus selalu melakukan perubahan menuju perbaikan. Perubahan tersebut perlu disusun dalam suatu pola yang sistematis dalam wujud perencanaan strategis dengan tahapan yang konsisten dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas dan kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil (*result oriented*).

Rencana Strategis (RENSTRA) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Aek Godang Tahun 2020-2024 disusun dengan mengacu pada rencana strategis Direktorat Jenderal Perhubungan Udara pada Tahun 2020 sampai Tahun 2024. Dengan demikian rencana strategis yang disusun telah menjangkau substansi tugas dan fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Aek Godang Rencana strategis mendefinisikan arah strategis organisasi, cara-cara untuk mencapainya dan metodologi pengukuran proses pencapaiannya.

Dalam Inpres No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah disebutkan bahwa perencanaan strategik merupakan proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana Strategis mengandung Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja Utama (IKU) dan strategi (cara mencapai tujuan dan sasaran) yang meliputi kebijakan, program dan kegiatan yang realistis dengan mengantisipasi perkembangan masa depan dengan detail seperti yang ditampilkan pada tabel berikut:

Uraian	Ditjen Perhubungan Udara	Unit Penyelenggara Bandar Udara Aek Godang
Visi	Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yang berupaya Mewujudkan Konektivitas Transportasi Udara yang Handal, Berdaya Saing dan Memberikan Nilai Tambah guna mendukung Terwujudnya Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden : Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong"	Terwujudnya Penyelenggaraan Transportasi Udara yang Andal, Berdaya Saing dan Memberikan Nilai Tambah
Misi	1) Memberikan dukungan teknis dan adminitrasi kepada Presiden dan Wakil Presiden dalam meningkatkan integrasi antar moda dan aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan jasa transportasi udara untuk mendukung pengembangan dan konektivitas antar wilayah; 2) Memberikan dukungan teknis dan adminitrasi kepada Presiden dan Wakil Presiden dalam meningkatkan kinerja pelayanan jasa transportasi udara dengan memanfaatkan teknologi yang tepat guna dan tepat sasaran didukung oleh SDM yang professional serta antisipatif terhadap potensi kebencanaan; 3) Memberikan dukungan teknis dan adminitrasi kepada Presiden dan Wakil Presiden dalam upaya	1) Memenuhi standar keamanan dan keselamatan penerbangan, pelayanan jasa yang optimal, serta menyediakan sarana dan prasarana. 2) Mewujudkan iklim usaha bidang transportasi udara yang kompetitif dan berkelanjutan. 3) Mewujudkan kelembagaan yang efektif dan efisien didukung oleh SDM yang profesional dan peraturan perundang-undangan yang komprehensif serta menjamin kepastian Hukum.

Uraian	Ditjen Perhubungan Udara	Unit Penyelenggara Bandar Udara Aek Godang
	peningkatan pelayanan jasa transportasi udara dalam upaya peningkatan pelayanan jasa transportasi udara didukung oleh kualitas dan kompetensi SDM operator dan pelaksana industri transportasi udara yang berdaya saing Internasional, mandiri, produktif; 4) Melanjutkan konsolidasi melalui restrukturisasi, reformasi dan penguatan di bidang peraturan, kelembagaan, sumber daya aparatur dan penegakan hukum secara konsisten; 5) Mewujudkan penggunaan teknologi transportasi udara yang tepat guna, tepat sasaran dan ramah lingkungan untuk mengantisipasi perubahan iklim.	
Tujuan	1) Meningkatkan konektivitas masyarakat terhadap jasa layanan transportasi udara; 2) Meningkatkan kinerja layanan transportasi udara; 3) Meningkatkan keselamatan dan keamanan transportasi udara; 4) Tercapainya restrukturisasi dan reformasi birokrasi di Direktorat Jenderal Perhubungan Udara; 5) Terwujudnya penggunaan teknologi transportasi udara yang tepat guna, tepat sasaran dan ramah lingkungan dalam layanan transportasi udara.	1) Mewujudkan keselamatan dan keamanan penyelenggaraan pelayanan transportasi udara; 2) Mewujudkan peningkatan kapasitas pelayanan sarana dan prasarana transportasi udara; 3) Meningkatkan profesionalisme SDM transportasi udara dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi; 4) Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik
Sasaran	1) Terwujudnya Konektivitas Nasional; 2) Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Udara; 3) Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara; 4) Meningkatnya kualitas tata	1) Meningkatkan Keselamatan dan Keamanan transportasi Udara; 2) Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana bandar Udara; 3) Meningkatnya Kapasitas prasaranan Bandar

Uraian	Ditjen Perhubungan Udara	Unit Penyelenggara Bandar Udara Aek Godang
	kelola pemerintah yang baik; 5) Meningkatkan kualitas transportasi udara yang ramah lingkungan.	Udara 4) Tersediannya SDM Bandar Udara yang kompeten dan profesional sesuai dengan kebutuhan; 5) Terwujudnya good governance dan Clean Government di Bandar Udara
Indikator	1) Rasio Konektivitas Antar Wilayah; 2) Indeks kepuasan pengguna jasa layanan transportasi udara; 3) Persentase capaian <i>On Time Performance (OTP)</i> sector transportasi udara; 4) Rasio kecelakaan penerbangan 1 juta <i>departure</i>; 5) Nilai AKIP Ditjen Perhubungan Udara; 6) Tingkat maturitas SPIP Ditjen Perhubungan Udara; 7) Persentase penurunan GRK sektor transportasi udara.	1) Jumlah penumpang yang diangkut; 2) Jumlah kargo yang diangkut; 3) Jumlah pergerakan pesawat; 4) Jumlah prasarana sisi udara yang dibangun/ direhabilitasi/ dipelihara; 5) Jumlah prasarana sisi darat yang dibangun/ direhabilitasi/ dipelihara; 6) Jumlah peralatan dan utilitas banda udara yang diadakan/ direkondisi; 7) Indeks kepuasan pengguna jasa layanan Bandar Udara; 8) Jumlah fasilitas pelayanan darurat yang diadakan/ direkondisi; 9) Jumlah fasilitas keamanan penerbangan yang diadakan/ direkondisi; 10) Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP); 11) Laporan Penyelenggaraan SPIP; 12) Tingkat penyerapan anggaran Bandar Udara; 13) Nilai Aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi; 14) Pencapaian Target PNBP.

B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Aek Godang

Dalam rangka mengoperasionalkan Rencana Strategis, setiap tahunnya Perencanaan Strategis dituangkan dalam suatu Rencana Kinerja Tahunan (*Annual Performance Plan*). Rencana strategis bukanlah satu satunya dokumen yang menjadi acuan dalam menyusun suatu rencana kinerja.

Rencana Kinerja merupakan rencana kerja tahunan sebagai penjabaran lebih lanjut dari perencanaan strategis, yang di dalamnya memuat seluruh target kinerja yang hendak dicapai dalam satu tahun mendatang dengan menunjukkan sejumlah indikator kinerja kunci (*key performance indicators*) yang relevan. Indikator dimaksud meliputi indikator-indikator pencapaian sasaran yang merupakan indikator kinerja utama, dan indikator kinerja kegiatan. Rencana kinerja ini merupakan tolak ukur yang digunakan dalam menilai keberhasilan / kegagalan penyelenggaraan pemerintah untuk periode 1 (satu) tahun kedepan.

Target Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Aek Godang Tahun 2021 sama dengan Target yang ada pada Rencana Strategis yaitu target yang diusulkan pada pembahasan pagu indikatif (satuan 3) Tahun 2021, secara garis besar sebagai berikut :

Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2021

No	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	1. Jumlah Penumpang yang Diangkut	Orang	4
		2. Jumlah Kargo yang Diangkut	Kg	0
		3. Jumlah Pergerakan Pesawat	Angka	4
		4. Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	83
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	5. Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	%	100
		6. Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	%	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	7. Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		8. Laporan Penyelenggaraan SPIP	Dokumen	0
		9. Persentase Realisasi Anggaran Bandar Udara	Persentase	95

No	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja			Satuan	Target
		10.	Nilai Aset Bandar Udara yang Berhasil Diinventarisasi		Rupiah	105.000.000.000
		11.	Pencapaian Penerimaan Negara Pajak (PNBP)	Target Negara Bukan	Persentase	70

C. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Aek Godang Tahun 2021 ini, merupakan bentuk tekad Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Aek Godang mewujudkan "Good Governance" dengan mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang merupakan alat ukur keberhasilan organisasi serta menjadi dasar penilaian dalam evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir Tahun Anggaran 2021.

Perjanjian Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Aek Godang ini merupakan butir-butir kesepakatan kinerja atau persetujuan kinerja (*performance Agreement*) ataupun service agreement dan dokumen "kontrak" antara Kepala Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Aek Godang dengan Direktur Jenderal Perhubungan Udara.

Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2021

No	Sasaran	Indikator Kinerja		Satuan	Target
1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	1.	Jumlah penumpang yang diangkut	Orang	4
		2.	Jumlah kargo yang diangkut	Kg	0
		3	Jumlah pergerakan pesawat	Angka	4
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	83
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	5	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	Paket	100
		6	Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	Paket	100
3		7	Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		8	Laporan Penyelenggaraan SPIP	Laporan	0
		9	Tingkat Penyerapan Anggaran Bandar Udara	Persentase	85
		10	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	105.000.000.000
		11	Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	70

Dalam rangka pencapaian target selama Tahun 2021, dialokasikan anggaran sebagai pendukung dalam pelaksanaan kegiatan dengan rincian sebagai berikut :

Alokasi Pagu Anggaran Tahun 2020

Uraian Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp.)
1	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	Rp 27.799.870.000
2	Penunjang Teknis Transportasi Udara	Rp 1.438.440.000
3	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Udara	Rp 5.678.087.000
TOTAL		Rp. 34.916.397.000

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA AEK GODANG

Akuntabilitas kinerja adalah pencapaian kinerja suatu instansi pemerintah dikaitkan dengan sejauhmana organisasi tersebut telah melakukan upaya-upaya strategis dan operasional untuk mencapai sasaran dan tujuan dalam rangka pemenuhan Visi dan Misinya.

Untuk mengukur kinerja Kantor Unit Kerja Penyelenggara Bandar Udara Aek Godang, capaian kinerja pada setiap kegiatan yang mendukung pemenuhan sasaran tertentu dilakukan pengukuran dengan membandingkan antara kinerja yang terjadi dengan kinerja yang diharapkan. Pengukuran kinerja dilakukan secara berkala (triwulan) dan tahunan yang dapat menggambarkan posisi kinerja instansi sebagai tolak ukur keberhasilan atau kegagalan organisasi. Evaluasi dan analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja akan dimungkinkan dengan adanya sejumlah deviasi/celah kinerja, sehingga diperlukan strategi perbaikan untuk mewujudkan capaian kinerja yang lebih baik dimasa mendatang.

A. Capaian Kinerja

Prosentase pencapaian sasaran merupakan perbandingan antara tingkat capaian target yang telah ditetapkan dan realisasi kinerja yang telah dilaksanakan dari masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan. Prosentase pencapaian sasaran setiap indikator juga dibandingkan dengan prosentase tahun lalu apakah capaian sasaran meningkat atau menurun. Dalam penghitungan prosentase capaian kinerja terdapat 2 (dua) cara penghitungan seperti berikut :

- 1) Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin baik, prosentase capaian kinerja dihitung dengan rumus :

$$\frac{Realisasi}{Target} \times 100\%$$

- 2) Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin buruk, prosentase capaian kinerja dihitung dengan rumus :

$$\frac{(2 \times Target) - Realisasi}{Target} \times 100\%$$

Pencapaian kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Aek Godang Tahun 2020 dilakukan dengan melihat pencapaian kinerja sebagaimana terlihat dalam form Pengukuran Kinerja.

I. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2021

Sasaran Program	IKK Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Aek Godang	Satuan	Target	Realisasi				Presentase (%)	
				Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4		Total
1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	Orang	4	0	2	2	0	4	100
		Kg	0	0	0	0	0	0	100
		Angka	4	0	2	2	0	4	100
		Nilai	83	80,1	80,3	80,7	80,9	80,9	97,46
Rata-rata Capaian Sasaran									
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	%	100	96	97	99,1	99,5	99,5	99,5
		%	100	96	97	98,5	99,5	99,5	99,5
Rata-rata Capaian Sasaran									
3	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik.	Dokumen	6	4	0	0	2	6	100
		Dokumen	3	0	0	0	3	0	100
		Persentase	95	6,98	18,12	58	95	95	95
		Rupiah	105.000.000.000	102.675.111.379	88.668.707.175	101.345.713.210	108.169.828.064	108.169.828.064	103
		Persentase	70	31,7	42,8	45,3	49,7	49,7	71
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sasaran									
Rata-rata Capaian Sas									

II. PERBANDINGAN TARGET REALISASI 2021 DENGAN TAHUN SEBELUMNYA

Sasaran Program	IKK Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Aek Godang	Satuan	% CapaianTahun 2020	% CapaianTahun 2021		
1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah penumpang yang diangkut	Orang	85,83%	100%
		2	Jumlah kargo yang diangkut	Kg	86,24%	100%
		3	Jumlah pergerakan pesawat	Angka	74,40%	100%
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	86,67%	97,46%
Rata-Rata Capaian Sasaran						99,36%
2	Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	%	100%	99,5%
		2	Persentase Pemenuhan Standar Keamananan Bandar Udara	%	100%	99,5%
Rata-Rata Capaian Sasaran						99,5%
3	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan	1	Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	100%	100%

Sasaran Program	IKK Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Aek Godang		Satuan	% Capaian Tahun 2020	% Capaian Tahun 2021
	yang Baik				
		2 Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	100%	100%
		3 Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	98,03 %	95%
		4 Nilai Aset Bandar Udara yang Berhasil Diinventarisasi	Rupiah	88,16 %	103%
		5 Persentase Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	87,18 %	71%
Rata-Rata Capaian Sasaran				74,67%	93,8%

III. PERBANDINGAN REALISASI TAHUN 2020 DENGAN TAHUN TAHUN PADA PERIODE RENSTRA

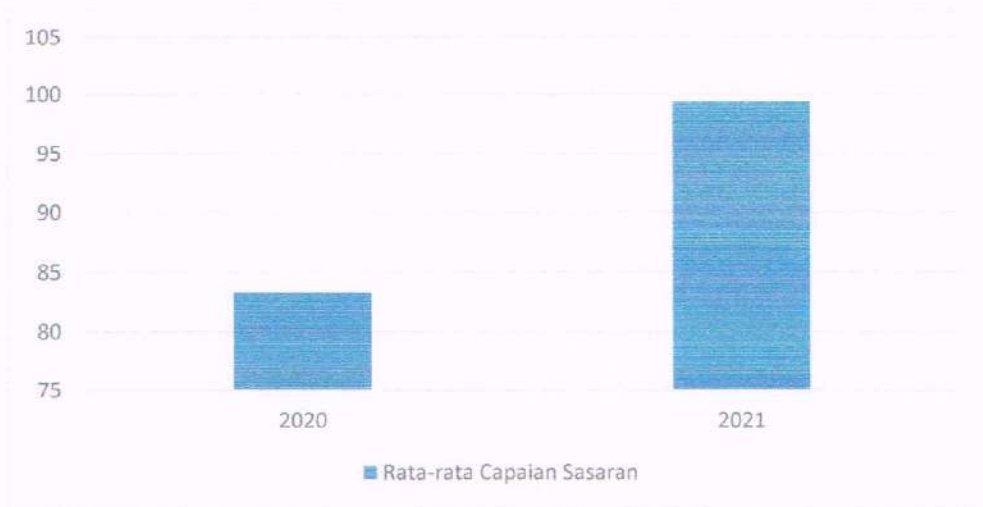
Sasaran Program	IKK Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Aek Godang	Satuan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024		
			Target Renstra	Realis asi	%	Target Renstra	Realis asi	%	Target Renstra	Realis asi	%	Target Renstra	Realis asi	%	Target Renstra	Realis asi	%
1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	6.000	5150	85,83	4	4	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2	7.500	6468	86,24	0	0	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		3	250	186	74,40	4	4	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		4	90	78	86,67	83	80,9	97,46	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Rata-Rata Capaian Sasaran			83,28			99,36			-			-			-		
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	100	100	100	100	99,5	99,5	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2	100	100	100	100	99,5	99,5	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Rata-Rata Capaian Sasaran			100			99,5			-			-			-		
3	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik.	1	5	5	100	6	6	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2	1	1	100	3	3	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sasaran Program	IKK Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Aek Godang	Satuan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024		
			Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%
	3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	85	83,33	98,03	95	95	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	4	Nilai Aset Bandar Udara yang Berhasil Diinventarisasi	30.000.000.000	26.450.000.000	88,16	105.000.000.000	108.169.828.064	103	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	5	Persentase Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	50	43,59	87,18	70	49,7	71	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Rata-Rata Capaian Sasaran					94,67			94,8									

a. **Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara di Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Aek Godang**

Grafik. III.1

Grafik rata-rata capaian sasaran I



Capaian Sasaran diatas ini dibentuk oleh beberapa indikator sehingga capaian sasaran ini dipengaruhi oleh tingkat keberhasilan indikator tersebut. Capaian Kinerja sasaran I tampak dalam grafik mengalami kenaikan dari tahun 2020 ke tahun 2021. Berikut penjelasan detail terkait indikator pembentuknya:

1. Jumlah Penumpang yang diangkut

Grafik. III.2

Grafik Jumlah Penumpang



Indikator ini merupakan capaian kinerja mengenai Jumlah Penumpang yang diangkut selama periode Tahun 2020.

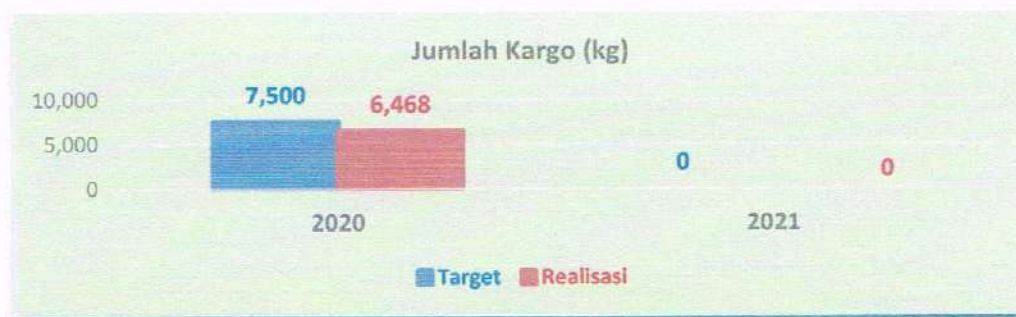
Pada grafik diatas terlihat bahwa capaian kinerja terhadap indikator pada tahun 2021 adalah 4 Orang dengan prosentase keberhasilan 100% dari 4 Orang yang

ditargetkan, jika dibandingkan dengan tahun 2020 maka capaiannya mengalami kenaikan hingga 14,17 %.

Capaian ini rendah diakibatkan karena karena Pembatasan Kegiatan Masyarakat untuk mencegah penularan Covid-19 dan pemberlakuan Rapid Test sebelum melakukan perjalanan transportasi udara dan juga dilakukan revisi target Perjanjian Kinerja 2021.

2. Jumlah kargo yang diangkut

Grafik. III.3
Grafik Jumlah Kargo



Indikator ini merupakan capaian kinerja mengenai Jumlah Kargo yang diangkut pada Tahun 2020

Pada grafik diatas terlihat bahwa capaian kinerja terhadap indikator pada tahun 2021 adalah 0 kg dengan persentase 100 % yang ditargetkan, jika dibandingkan dengan tahun 2020 maka capaiannya mengalami penurunan.

Capaian ini akibat dampak adanya pandemi Covid-19 dimana tidak adanya frekuensi pesawat berjadwal untuk membawa kargo dan juga dilakukan perubahan target Perjanjian Kinerja 2021.

3. Jumlah Pergerakan Pesawat

Grafik. III.4
Grafik Pergerakan Pesawat



Indikator ini merupakan capaian kinerja mengenai Jumlah Pergerakan Pesawat pada Tahun 2021.

Pada grafik diatas terlihat bahwa capaian kinerja terhadap indikator pada tahun 2021 adalah 4 Pesawat dengan persentase keberhasilan 100 % dari 250 Pesawat yang ditargetkan, jika dibandingkan dengan tahun 2020 maka capaiannya mengalami kenaikan hingga 25,6 %. Hal ini dikarenakan tidak adanya pesawat yang beroperasi secara rutin/ berjadwal akibat pandemi Covid-19. Pesawat yang masuk hanya pesawat charter dan juga dilakukan perubahan target Perjanjian Kinerja Tahun 2021.

4. Indeks kepuasan pengguna jasa layanan Bandar Udara

Grafik. III.5

Grafik indeks kepuasan pengguna jasa layanan Bandar Udara

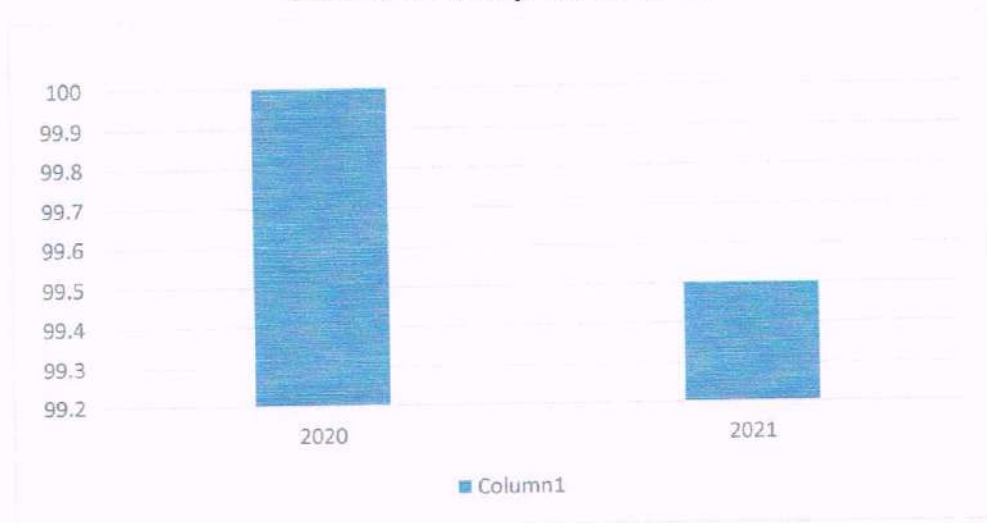


Indikator ini merupakan capaian kinerja mengenai Indeks kepuasan pengguna jasa layanan Bandar Udara pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Aek Godang selama periode tahun 2020.

Pada grafik diatas terlihat bahwa capaian kinerja terhadap indikator pada tahun 2020 adalah 74 dengan persentase keberhasilan 86,67% dari skala 90 yang ditargetkan. Capaian ini tidak dibandingkan dengan tahun 2019 dikarenakan pada tahun 2019 tidak terdapat indikator / target indeks kepuasan layanan pengguna jasa layanan Bandar Udara.

b. **Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara di Bandar Udara Aek Godang**

Grafik. III.6
Grafik rata-rata capaian sasaran II



Capaian Sasaran diatas ini dibentuk oleh beberapa indikator sehingga capaian sasaran ini dipengaruhi oleh tingkat keberhasilan indikator tersebut. Capaian Kinerja sasaran II tampak dalam grafik mengalami penurunan dari tahun 2020 ke tahun 2021. Berikut penjelasan detail terkait indikator pembentuknya:

1. Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara

Grafik. III.6
Grafik Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara



Indikator ini merupakan capaian kinerja mengenai Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Aek Godang selama periode tahun 2021.

Pada grafik terlihat bahwa capaian realisasi tahun 2021 adalah sebesar 99,5 persen atau mencapai realisasi 99,5 persen dari yang ditarget yang telah

ditetapkan sebanyak 100 persen. Jika membandingkan dengan capaian realisasi tahun 2019, yang mana diperoleh 100 persen mencapai 100% mengalami penurunan karena terdapat beberapa kegiatan yang dilanjutkan pada tahun 2022.

2. Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara

Grafik. III.7

Grafik Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara



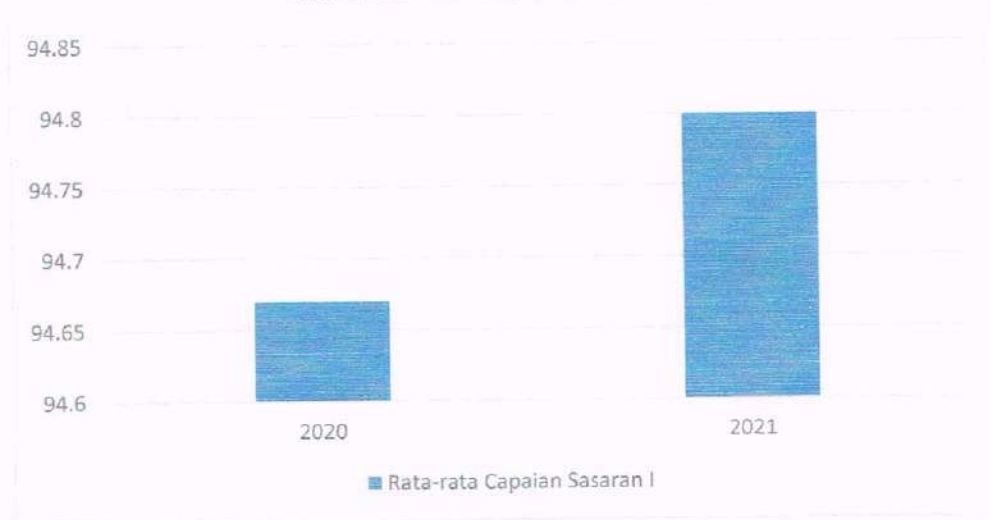
Indikator ini merupakan capaian kinerja mengenai Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Aek Godang selama periode tahun 2021.

Pada grafik terlihat bahwa capaian realisasi tahun 2021 adalah sebesar 99,5 persen atau mencapai realisasi 99,5 persen dari yang ditarget yang telah ditetapkan sebanyak 100 persen terlihat. Hal ini mengalami penurunan karena beberapa kegiatan yang dilanjutkan pada tahun 2022. Jika dibandingkan dengan capaian realisasi tahun 2020 terdapat capaian realisasi 100 persen atau mencapai realisasi 100% dari yang ditarget yang telah ditetapkan sebanyak 100 paket.

c. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Bandar Udara Aek Godang

Grafik. III.8

Grafik rata-rata capaian sasaran III



Capaian Sasaran diatas ini dibentuk oleh beberapa indikator sehingga capaian sasaran ini dipengaruhi oleh tingkat keberhasilan indikator tersebut. Capaian Kinerja sasaran I tampak dalam grafik mengalami kenaikan dari tahun 2020 ke tahun 2021. Berikut penjelasan detail terkait indikator pembentuknya:

1. Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Grafik. III.9

Grafik Jumlah Dokumen SAKIP



Indikator ini merupakan capaian kinerja yang di peroleh dari Jumlah Dokumen SAKIP pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Aek Godang dalam periode Januari s.d Desember 2021.

Pada grafik diatas terlihat, capaian pada tahun 2021 sebesar 6 (empat) Dokumen dengan capaian 100% dari target yang telah ditetapkan sebanyak 6 (enam) Dokumen. Jika membandingkan dengan capaian realisasi tahun 2020,

yang mana diperoleh 5 dokumen mencapai 100% relatif sama karena semua target dokumen yang ada tercapai dengan baik dan tepat sasaran.

2. Laporan Penyelenggaraan SPIP

Grafik. III.10

Grafik Laporan Penyelenggaraan SPIP



Indikator ini merupakan capaian kinerja yang di peroleh dari laporan penyelenggaraan SPIP pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Aek Godang 2021.

Pada grafik diatas terlihat, capaian pada tahun 2021 target terpenuhi sebanyak 3 dokumen. Jika membandingkan dengan capaian realisasi tahun 2020, yang mana diperoleh 1 dokumen mencapai 100% relative sama karena semua target dokumen yang ada tercapai dengan baik dan tepat sasaran.

3. Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara

Grafik. III.11

Grafik Tingkat Penyerapan Anggaran Bandar Udara



Indikator ini merupakan capaian kinerja yang di peroleh dari Tingkat penyerapan anggaran Bandar Udara pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Aek Godang dalam periode Januari s/d Desember 2021.

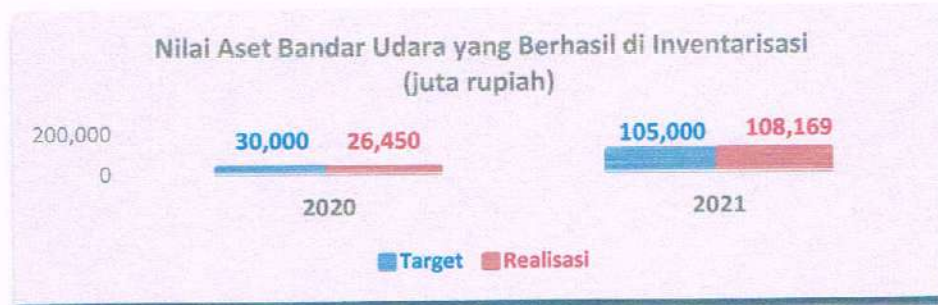
Pada grafik diatas terlihat, capaian daya serap pada tahun 2021 ini tercapai 100% dari target yang telah ditetapkan sebesar 95 %. Realisasi capaian sama dengan persentase yang ditargetkan sebesar 95 %. Hal ini dikarenakan adanya

penurunan target Tingkat Penyerapan Anggaran Bandar Udara di Perjanjian Kinerja tahun 2020 dari 90% menjadi 85%.

4. Nilai Aset Bandar Udara yang Berhasil di Inventarisasi

Grafik. III.12

Grafik Nilai Aset Bandar Udara yang Berhasil di Inventarisasi



Indikator ini merupakan capaian kinerja yang di peroleh dari Nilai Aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Aek Godang dalam periode Januari s/d Desember 2021.

Pada grafik diatas terlihat, capaian Aset Bandar Udara pada tahun 2021 ini tercapai Rp 108.169.828.064 dari target yang ditetapkan sebesar Rp 105.000.000.000 atau mencapai 103 % dan ini dikarenakan UPBU Bandar Udara Aek Godang mendapatkan penambahan aset yang berasal dari konstruksi maupun hibah.

5. Persentase Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Grafik. III.13

Grafik Pencapaian Target PNBP



Indikator ini merupakan capaian kinerja yang di peroleh dari Pencapaian Target PNBP pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Aek Godang dalam periode Januari s/d Desember 2021.

Pada grafik diatas terlihat, capaian Target PNBP pada tahun 2021 ini tercapai 71% yaitu dari Target 70% sebesar Rp. 450.000.000,- Realisasi menjadi Rp 223.865.804 hal ini mengalami penurunan disebabkan karena adanya penurunan jumlah penumpang karena adanya pandemi Covid 19 yang menyebabkan pemerintah melakukan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat.

IV. Analisis Efisiensi Sumber daya

Pagu akhir Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Aek Godang Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp. 34.916.397.000 (Tiga Puluh Empat Milliar Sembilan Ratus Enam Belas Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Tujuh Ribu Rupiah .) dengan rincian per belanja sebagai berikut :

- Belanja Pegawai : Rp. 2.203.419.000,-
- Belanja Barang : Rp. 4.813.108.000,-
- Belanja Modal : Rp. 27.899.870.000,-

Penyerapan anggaran Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp. 33.278.906.688,- atau sebesar 83,47% dengan rincian per belanja sebagai berikut :

- Belanja Pegawai : Rp. 2.203.419.000,-
- Belanja Barang : Rp. 4.813.108.000,-
- Belanja Modal : Rp. 27.899.870.000,-

Berdasarkan penyerapan anggaran tahun 2021 dapat ditentukan tingkat penyerapan dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\sum_{j=1}^2 R_d \text{ bulan ke } j}{\sum_{j=1}^2 RPD \text{ bulan ke } j} \times 100\%$$

Dari rumus tersebut dapat diperoleh hasil penghitungan seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini :

Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2021 per bulan

No	BULAN	RPD	REALISASI ANGGARAN	TK (Tingkat Penyerapan)
1	Januari	829.000.000	386.992.835	46,68
2	Februari	6.675.541.000	1.339.478.043	20,06
3	Maret	6.680.477.000	707.443.467	10,58
4	April	6.730.521.000	2.106.590.675	31,29
5	Mei	2.601.717.000	1.139.428.703	43,79
6	Juni	996.688.000	689.060.482	69,13
7	Juli	858.721.000	6.227.424.321	725,19
8	Agustus	830.998.000	603.768.015	67,76
9	September	823.749.000	7.192.821.420	873,18
10	Oktober	814.965.000	926.013.669	113,62
11	November	2.305.201.000	8.622.082.744	374,02
12	Desemberr	4.766.672.000	3.337.802.314	70,02

Dari pengalokasian anggaran dan penyerapan tersebut dapat diukur konsistensi antara perencanaan dan implementasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K = \frac{\sum_{i=1}^n \left(\frac{\sum_{j=1}^i RAbulankej}{\sum_{j=1}^i RPDbulanke} \times 100 \% \right)}{n}$$

Dari tabel dan rumus diatas penghitungan pengukuran konsistensi sebagai berikut :

$$\underline{46,68\% + 20,06\% + 87,96\% + 10,58 + 31,29\% + 43,79\% + 69,13\% + 725,19\% + 67,76\% + 873,13\% + 113,62\% + 374,0}$$

$$K = \frac{1164,88\%}{12}$$

$$K = 203,77 \%$$

Jadi, nilai pengukuran konsistensi antara perencanaan dan implementasi selama tahun 2021 sebesar 203,77 %.

Matriks Penghitungan Capaian Kinerja dalam rangka Penghitungan Efisiensi

Sasaran Program	Indikator Kinerja		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu (Rp.000)	Realisasi (Rp.000)	Persen
1 Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah penumpang yang diangkut	Orang	4	4	100	-	-	-
	2	Jumlah kargo yang diangkut	Kg	0	0	100	-	-	-
	3	Jumlah pergerakan pesawat	Angka	4	4	100	-	-	-
	4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	83	78	97,48	-	-	-
Rata-rata Capaian Sasaran									
2 Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	%	100	99,5	99,5	27.799.870	26.589.090	95,64
	2	Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	%	100	99,5	99,5	3.200.434	3.196.299.	99,87
Rata-rata Capaian Sasaran									
3 Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik.	1	Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100	-	-	-
	2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	0	0	100	-	-	-
	3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	95	95	95	-	-	-
	4	Nilai Aset Bandar Udara yang Berhasil Diinventarisasi	Rupiah	105.000.000.000	108.000.000.000	103	-	-	-
	5	Persentase Pencapaian Target Penerimaan	Persentase	70	49,7	71	-	-	-

Sasaran Program	Indikator Kinerja		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu (Rp.000)	Realisasi (Rp.000)	Persen
		Negara Bukan Pajak (PNBP)							
Rata-rata Capaian Sasaran						93,83			

B. REALISASI ANGGARAN

1) Pagu Anggaran

Pagu awal Daftar Isian Pelaksana Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2020 Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Aek Godang sebesar **Rp 84.586.355.000,-** dengan rincian perjenis belanja sebagai berikut :

- Belanja Pegawai : Rp. 2.413.419.000
- Belanja Barang : Rp. 5.628.915.000
- Belanja Modal (RM/PNBP) : Rp. 76.544.021.000

Selama kurun waktu Tahun Anggaran 2020 telah di Revisi anggaran dengan rincian sebagai berikut :

No	Revisi Ke-	Pagu Awal	Pagu Akhir	Keterangan
1	1	84.586.355.000	84.586.355.000	Perubahan RPD
2	2	84.586.355.000	34.848.477.000	Pengurangan Pagu
3	3	34.848.477.000	35.157.717.000	Penambahan Pagu
4	4	35.157.717.000	35.157.717.000	Perubahan RPD
5	5	35.157.717.000	35.157.717.000	Perubahan RPD
6	6	35.157.717.000	35.157.717.000	Perubahan RPD
7	7	35.157.717.000	34.947.717.000	Pengurangan Pagu
8	8	34.947.717.000	34.916.397.000	Pengurangan Pagu
9	9	34.916.397.000	34.916.397.000	Perubahan RPD
10	10	34.916.397.000	34.916.397.000	Perubahan RPD

Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Tahun 2016 - 2021

No	Tahun	Pagu Awal	Tambahan	Pemotongan/ Pemblokiran	Jumlah
1	2016	26.383.522.000		39.002.000	26.344.520.000
2	2017	21.965.792.000	207.110.000		22.172.902.000
3	2018	19.382.758.000		180.000.000	19.202.758.000
4	2019	8.943.481.000	20.412.374.000		29.355.855.000
5	2020	42.208.223.000		3.586.498.000	38.621.725.000
6	2021	84.586.355.000		49.668.958.000	34.916.397.000

Grafik III.14
Grafik Perkembangan Pagu Tahun 2016 – 2021



2) Realisasi Daya Serap Keuangan

Realisasi daya serap dapat disajikan dengan membandingkan dengan realisasi daya serap pada tahun 2016 – 2021 seperti pada tabel berikut ini :

Matriks Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran.

Tahun	Pagu Anggaran	Realisasi Keuangan		% Fisik	Sisa Yang Tidak Terealisasi	
		Rupiah	% Keu		Rupiah	% Keu
2016	26.344.520.000	15.226.370.561	57,80	57,80	11.118.149.439	12,80
2017	22.172.902.000	20.091.458.661	90,61	90,61	2.081.443.339	9,39
2018	19.202.758.000	15.983.676.714	83,23	90,23	3.219.08.,286	16,77
2019	29.355.855.000	8.949.632.858	30,49	30,49	20.406.222.142	69,51
2020	38.621.725.000	32.238.811.112	83,33	100	6.439.447.525	16,67
2021	34.916.397.000	33.278.906.688	95,31	95	1.637.490.312	4,69

Catatan : Data s.d Bulan Desember 2021

Grafik III.15
Matrik Daya Serap Anggaran Keuangan



3) Dana Yang Tidak Dapat Terealisasi / Terserap

a) Belanja Pegawai

Sisa Belanja Pegawai sampai dengan Bulan Desember 2021 Kantor UPBU Aek Godang Tahun 2021 sebesar Rp. 103.757.664,- dengan detail sebagai berikut :

Gaji dan Tunjangan

No	Belanja	Pagu	Realisasi	Sisa Dana
1	Belanja Gaji Pokok PNS	795.772.000	742.605.200	53.166.800
2	Belanja Pembulatan Gaji PNS	12	11.269	731
3	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	62.477.000	58.336.240	4.140.760
4	Belanja Tunj. Anak PNS	21.003.000	19.536.856	1.466.144
5	Belanja Tunj. Struktural PNS	17.100.000	15.120.000	1.980.000
6	Belanja Tunj. Fungsional PNS	13.770.000	12.530.000	1.240.000
7	Belanja Tunj. PPh PNS	746	546.3	199.7
8	Belanja Tunj. Beras PNS	63.077.000	58.949.880	4.127.120
9	Belanja Uang Makan PNS	147.375.000	144.220.000	3.155.000

10	Belanja Tunjangan Umum PNS	37.605.000	35.060.000	2.545.000
11	Belanja uang lembur	38.451.000	38.434.000	17
12	Belanja pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan)	1.006.031.000	974.311.806	31.719.194

b) Belanja Barang

Sisa Belanja Barang sampai dengan Bulan Desember 2021 Kantor UPBU Aek Godang Tahun 2021 sebesar Rp. 321.046.863,- dengan rincian sebagai berikut :

No	Belanja	Pagu	Realisasi	Sisa Dana
1	Pengelolaan Akuntansi dan Perbendaharaan			
	a. Honor Operasional Satuan Kerja	14.400.000	13.900.000	500.000
	b. Belanja Bahan	3.590.000	3.520.000	70.000
	c. Belanja Sewa	30.000.000	30.000.000	0
2	Pengelolaan Barang Milik Negara			
	a. Honor Operasional Satuan Kerja	6.000.000	6.000.000	0
3	Layanan PNPB dan Pengendalian Internal			
	a. Honor Operasional Satuan Kerja	35.520.000	35.520.000	0
	b. Belanja Barang Non Operasional Lainnya - Penanganan Pandemi COVID-19	600.000.000	311.763.423	288.236.577
	c. Belanja Barang Untuk Persediaan Barang Konsumsi	9.240.000	8.864.790	375.210
	d. Belanja Biaya Pemeliharaan Jaringan	81.000.000	80.203.070	796.930
	e. Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	90.680.000	90.581.000	99.000
4	Pemeliharaan Fasilitas Sisi Udara			
	a. Belanja Biaya Pemeliharaan Jaringan	473.517.000	473.517.000	0
5	Pemeliharaan Fasilitas Sisi Darat			
	a. Belanja Biaya Gedung dan Bangunan	114.800.000	113.490.000	1.310.000
6	Dukungan Operasional Lainnya			
	a. Belanja perjalanan biasa	162.300.000	162.239.300	60.700
	b. Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	57.944.000	57.898.300	45.700

7	Belanja Penyediaan BBM			
	a. Belanja Persediaan BBM	140.000.000	139.982.663	17.337
8	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Termasuk Jalan dan Taman			
	a. Belanja Biaya Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	89.040.000	88.300.000	740.000
9	Pemeliharaan Peralatan Penunjang			
	a. Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	204.560.000	204.523.338	36.662
10	Pemeliharaan Fasilitas Sisi Udara (PEN)			
	a. Belanja biaya pemeliharaan Jaringan	58.883.000	58.370.000	513.000
11	Langganan Daya dan Jasa			
	a. Belanja Langganan Listrik	340.000.000	318.100.757	21.899.243
	b. Belanja Langganan Telepon	30.000.000	25.341.277	4.658.723
	c. Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	12.000.000	11.847.000	153.000
12	Operasional Perkantoran dan Pemeliharaan Kantor			
	a. Belanja poliklinik dan obat-obatan	5.472.000	5.469.860	2.140
	b. Belanja pakaian dinas	69.396.000	69.135.000	261.000
	c. Belanja Instalasi	37.000.000	36.807.000	193.000
	d. Belanja Perawatan Alat Besar/ Alat Bantu	53.000.000	52.966.188	33.812
	e. Belanja Perawata Kendaraan Khusus	36.854.000	36.633.628	220.372
	f. Belanja Keperluan Perkantoran	1.681.632.000	1.681.625.143	6.857
	g. Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	4.800.000	4.368.000	432.000
	h. Belanja Barang untuk Persediaan Barang Konsumsi	50.000.000	49.702.100	297.900
	i. Belanja Sewa	72.000.000	72.000.000	0
	j. Honorarium Pengelola Anggaran	189.480.000	189.480.000	0

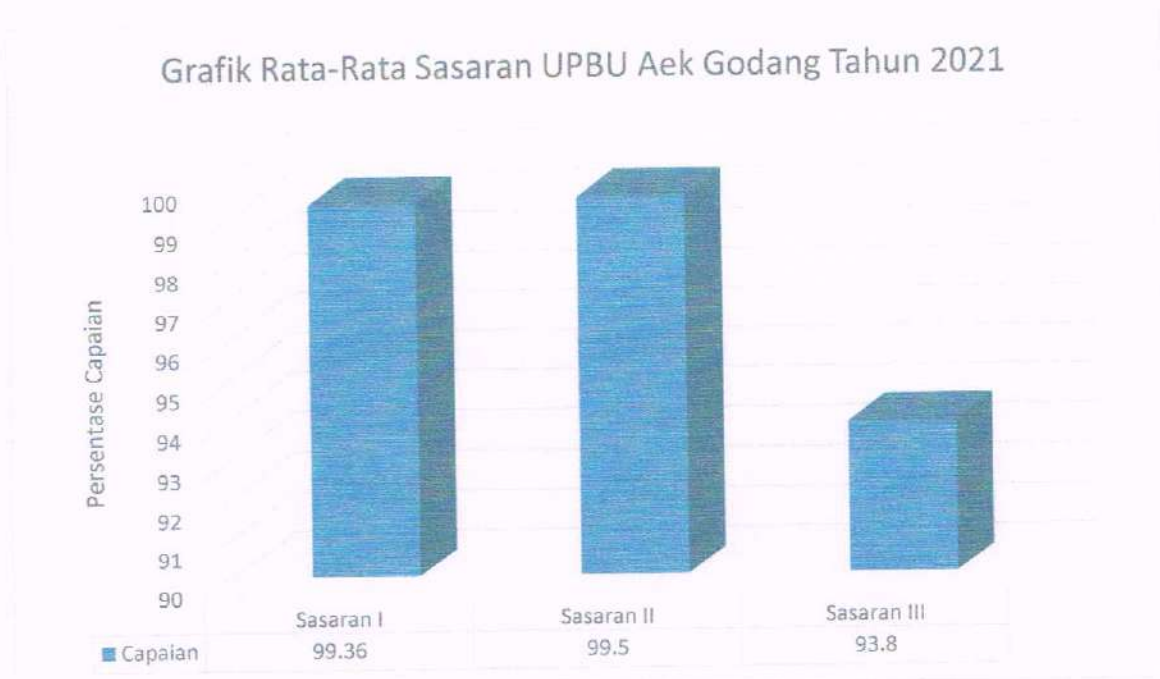
c) Belanja Modal

Sisa Belanja Modal sampai dengan Bulan Desember 2021 Kantor UPBU Aek Godang Tahun 2020 sebesar Rp. 27.799.870.000,- dengan rincian sebagai berikut :

No	Belanja	Pagu	Realisasi	Sisa Dana
1	Pembangunan Sarana Penunjang Drainase			
	a. Belanja Modal Irigasi	1.999.870.000	1.999.870.000	0
2	Pembangunan Sarana Penunjang Jalan Akses			
	a. Belanja Modal Jalan dan Jembatan	800.000.000	800.000.000	0
3	Pembangunan Lahan Bandar Udara Baru			
	a. Belanja Modal Tanah	25.000.000.000	23.789.220.000	1.210.780.000

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN



Capaian kinerja rata-rata Kantor UPBU Aek Godang pada tahun 2021 sebesar 97,55 %. Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Kantor UPBU Aek Godang pada tahun 2021, t (tiga) sasaran memiliki rata-rata nilai capaian kinerja dibawah 100% yakni :

1. Sasaran I : **Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara** dengan persentase rata-rata capaiannya sebesar **99,36 %**, nilai ini dikontribusi oleh 3 indikator pembentuk yang tidak mencapai target yang ditetapkan disebabkan karena belum terpenuhi target jumlah penumpang yang diangkut, jumlah kargo diangkut dan jumlah pergerakan pesawat. Hal ini dikarena ada pandemi Covid-19 yang mengakibatkan pemerintah melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar di beberapa daerah.
2. Sasaran II : **Meningkatnya keselamatan dan Keamanan Bandar Udara** dengan rata rata capaian kinerja sasaran sebesar **99,5 %**, indikator ini dibentuk oleh 2 (dua) indikator kinerja dimana indikator tidak mencapai target yang ditetapkan dengan rincian sebagai berikut :

1) **Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara**

Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara menunjukkan tingkat pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara meliputi jumlah SDM, Fasilitas, Dokumen (Safety Manajemen Sistem, Airport Emergency Plan, Aerodrome Manual dan Analisis Dampak Lingkungan), dan pemenuhan keselamatan Bandar Udara berdasarkan hasil audit keselamatan oleh Direktorat Teknis atau Otorita Bandar Udara. Persentase pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara Aek Godang 99,5 % yang berarti nilai ini berada pada katagori cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara selalu ditingkatkan dan diprioritaskan mencapai target 100% dan akan tetap konsisten dan terus meningkatkan pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara.

3. **Sasaran III : Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Bandar Udara Aek Godang** dengan dengan rata rata capaian kinerja sasaran sebesar **93,8 %**, indikator ini dibentuk oleh 5 (lima) indikator kinerja dimana terdapat, 3 (dua) indikator kinerja mencapai target yang ditetapkan dan 2 (satu) indikator yang tidak mencapai target yang ditetapkan dengan rincian sebagai berikut :

1) **Tingkat penyerapan anggaran Bandar Udara**

Realisasi tingkat penyerapan pada Kantor UPBU Aek Godang mencapai target yang ditetapkan sebesar 95.% di tahun 2021. Hal ini diakibatkan pada seluruh belanja baik belanja pegawai, belanja barang maupun belanja modal dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana.

2) **Nilai aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi**

Realisasi nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi pada Kantor UPBU Aek Godang sebesar Rp 108.169.828.064 , berada di atas target yang ditetapkan sebesar Rp 105.000.000.000 di tahun 2021. Peningkatan ini diperoleh dari adanya pekerjaan belanja modal dan pengembangan dari Kontruksi dalam Proses

3) **Pencapaian target PNB**

Target PNB Kantor UPBU Aek Godang pada Tahun Anggaran 202 sebesar 49,7 % masih dibawah dari target sebesar 70% yang telah ditetapkan. Tidak Tercapainya indikator ini secara garis besar di sebabkan rendahnya jumlah penumpang dan pergerakan pesawat di bandar udara Aek Godang yang diakibatkan Pandemi Covid-19 yang menyebabkan pemerintah menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat yang secara otomatis mempengaruhi PNB dari sektor Jasa kebandar udaraan. Fenomena

penerapan PPKM mengakibatkan pemberlakuan membawa hasil Rapid Test Negative Covid-19 sebagai syarat melakukan perjalanan berimbas pada masyarakat untuk menunda melakukan perjalanan dan/ atau peralihan ke moda transportasi lain yang lebih murah. Hal ini pun berimbas pada pembatalan sejumlah jadwal penerbangan sepanjang Tahun 2021.

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2020 diantaranya sebagai berikut :

1. Adanya Pandemi Covid-19 menyebabkan pemerintah menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat yang secara otomatis mempengaruhi sektor Jasa kebandarudaraan. Penerapan PPKM mengakibatkan pemberlakuan bahwa setiap penumpang yang akan melakukan perjalanan transportasi udara wajib membawa hasil Rapid Test Negative Covid-19 sebagai syarat melakukan perjalanan sehingga berimbas pada masyarakat untuk menunda melakukan perjalanan dan/ atau peralihan ke moda transportasi lain yang lebih murah. Hal ini pun berimbas pula pada pembatalan sejumlah jadwal penerbangan sepanjang Tahun 2021.
2. Kurangnya Sumber Daya Manusia dan Perangkapan Jabatan pada Kantor UPBU Aek Godang yang hanya terdiri dari 20 PNS diwajibkan untuk mengisi kekosongan jabatan di beberapa unit yang kurang. Dibutuhkan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kompetensi agar dapat melaksanakan pekerjaan dengan optimal.

B. SARAN DAN TINDAK LANJUT

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2022 sebagai berikut :

1. Peningkatan koordinasi antara Unit Eselon I dan Satker dalam melakukan pelaksanaan anggaran yang melekat pada DIPA Kantor UPBU Aek Godang.
2. Mengoptimalkan SDM baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang di miliki dengan sebaik-baiknya dalam pelaksanaan program kerja tahunan yang telah direncanakan agar dapat terealisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan
3. Diupayakan dalam penyusunan anggaran Ditjen perhubungan udara dapat mempertimbangkan sistem distribusi anggaran berbasis kinerja dan perencanaan yang telah dibuat oleh satker tersebut.

LAMPIRAN 1. MATRIKS INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) KANTOR UPBU AEK GODANG TAHUN 2020 - 2024

SASARAN STRATEGIS DITINJAU PERHUBUNGAN UDARA		SASARAN KEGIATAN UPBU		INDIKATOR		SATUAN		2020	2021	2022	2023	2024	Definis/Keterangan	
SS1	Terwujudnya konektivitas nasional	SK 1	Meningkatnya kuantitas transportasi udara	1	Jumlah Penumpang yang diangkut	Orang		22.500	22.500	23.000	23.500	24.000	Jumlah penumpang komersial dan perintis	
				2	Jumlah kargo yang diangkut	Kg		18.000	18.500	20.000	20.500	21.000	Jumlah kargo diangkut selama setahun	
				3	Jumlah pergerakan pesawat	Angka		690	690	700	700	700	Jumlah pergerakan pesawat selama setahun	
SS2	Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi udara	SK2	Meningkatnya kinerja pelayanan Bandar Udara Aek Godang	4	Jumlah prasarana sipi udara yang dibangun/direhabilitasi/diperbaiki	Paket		3	4	1	1	1	- Pembangunan Bandar Udara Bukit Malintang (2020) - Perluasan Apron dan Pembaruan Taxiway (2020) - Pembangunan Standart Runway Strip (2020) - Pembangunan tanah untuk perpipaan Runway (2021) - Pelapisan Landasan Pacu dan Turning Area termasuk Marking (2021) - Pembuatan Drainase pada Kedua sisi Runway (2021) - Perpanjangan Landasan Pacu (2022) - Pembangunan Gedung PGP-PK, Halaman Parkir dan Access Road (2023) - Pembuatan Jalan Inspeksi (2024)	
				5	Jumlah prasarana sipi darat yang dibangun/direhabilitasi/diperbaiki	Paket		-	1	2	1	2	- Perbaikan/ Rehabilitasi Gedung Terminal (2022) - Pembangunan Gedung EDC (2023) - Pembangunan Kantor ANSEC (2024) - Perbaikan Gedung Workshop AAB (2024)	
				6	Jumlah peralatan dan utilitas bandar udara yang diadukan/direkonstruksi	Paket		-	3	1	2	2	- Perbaikan Genset 150 KVA (2021) - Pengadaan Peralatan Pemungut Listrik (2021) - Pengadaan Traktor dan Rotary Mower (2021) - Pengadaan Runway Sweeper (2022) - Pengadaan Genset 250 KVA (2023) - Pengadaan dan Pemasangan Lampu Jalan (2023) - Pengadaan dan Pemasangan Lampu Jalan Inspeksi (2024) - Pengadaan Traktor dan Rotary Mower (2024)	
SS3	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	SK3	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	7	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	nilai		90	90	90	90	90	- Pengadaan Lampu Taxiway, Apron, dan Flood Light (2021) - Pengadaan dan Pemasangan APL (2023) - Pengadaan Kendaraan Foam Tender Type IV (2023) - Pengadaan Kendaraan Maintenance dan Patroli (2021) - Pelatihan Stab Besar ASP (2021) - Pengadaan X-Ray Cargo (2022) - Pengadaan Kendaraan Patroli Roda 2 (2022) - Pelatihan Stab Besar ASP (2023) - Pelatihan X-Ray Cabin (2023) - Pengadaan Kendaraan Patroli (2023) - Pengadaan Body Kanser (2024)	
				8	Jumlah fasilitas Pelayanan darurat yang diadukan/direkonstruksi	Paket		-	1	-	2	-	- Pelatihan Stab Besar ASP (2021) - Pengadaan X-Ray Cargo (2022) - Pengadaan Kendaraan Patroli Roda 2 (2022) - Pelatihan Stab Besar ASP (2023) - Pelatihan X-Ray Cabin (2023) - Pengadaan Kendaraan Patroli (2023) - Pengadaan Body Kanser (2024)	
				9	Jumlah fasilitas keamanan penerbangan yang diadukan/direkonstruksi	Paket		-	2	3	1	2	- Pelatihan Stab Besar ASP (2021) - Pengadaan X-Ray Cargo (2022) - Pengadaan Kendaraan Patroli Roda 2 (2022) - Pelatihan Stab Besar ASP (2023) - Pelatihan X-Ray Cabin (2023) - Pengadaan Kendaraan Patroli (2023) - Pengadaan Body Kanser (2024)	

MATRIKS INDIKATOR KINERJA PENUNJANG (IKP) KANTOR UPBU AEK GODANG TAHUN 2020 - 2024

SASARAN DHU		SASARAN UPBU		INDIKATOR		SATUAN		2020	2021	2022	2023	2024	Definis/Keterangan	
Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik Bandar Udara Aek Godang	SKP 4	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik Bandar Udara Aek Godang	Meningkatnya Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	10	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen		4	4	4	4	4	Dokumen SAKIP terdiri dari Rencana Strategis/Rencana Bisnis Strategis, Perjanjian Kinerja/Revisi Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja dan Laporan Kinerja	
				11	Laporan Penyelenggaraan SIPP	Laporan		3	3	3	3	3	- SIPP Pelaksanaan Anggaran - SIPP Kegiatan Operasional - SIPP Pengelolaan Keuangan	
				12	Tingkat penyerapan anggaran bandar udara	Persentase		90	90	90	92	92	Pelaksanaan Anggaran	
				13	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Milliar Rupiah		55	58	62	65	68	Penilaian Aset	
				14	Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase		100	100	100	100	100	Pencapaian Target	

LAMPIRAN II

RENCANA KINERJA TAHUNAN KANTOR UPBU KELAS III AEK GODANG PADANG SIDIMPUAN TAHUN 2021

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	1. Jumlah Penumpang yang Diangkut	Orang	22.500
		2. Jumlah Kargo yang Diangkut	kg	18.500
		3. Jumlah Pergerakan Pesawat	Angka	690
		4. Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	83
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1. Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2. Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	%	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik.	1. Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2. Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3. Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	95
		4. Nilai Aset Bandar Udara yang Berhasil Diinventarisasi	Rupiah	105.000.000.000
		5. Persentase Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

LAMPIRAN III

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021 KANTOR UPBU KELAS III AEK GODANG PADANG SIDIMPUAN

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	1. Jumlah Penumpang yang Diangkut	Orang	4
		2. Jumlah Pergerakan Pesawat	Angka	4
		3. Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	83
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1. Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2. Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	%	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik.	1. Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2. Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3. Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	95
		4. Nilai Aset Bandar Udara yang Berhasil Diinventarisasi	Rupiah	105.000.000.000
		5. Persentase Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	70

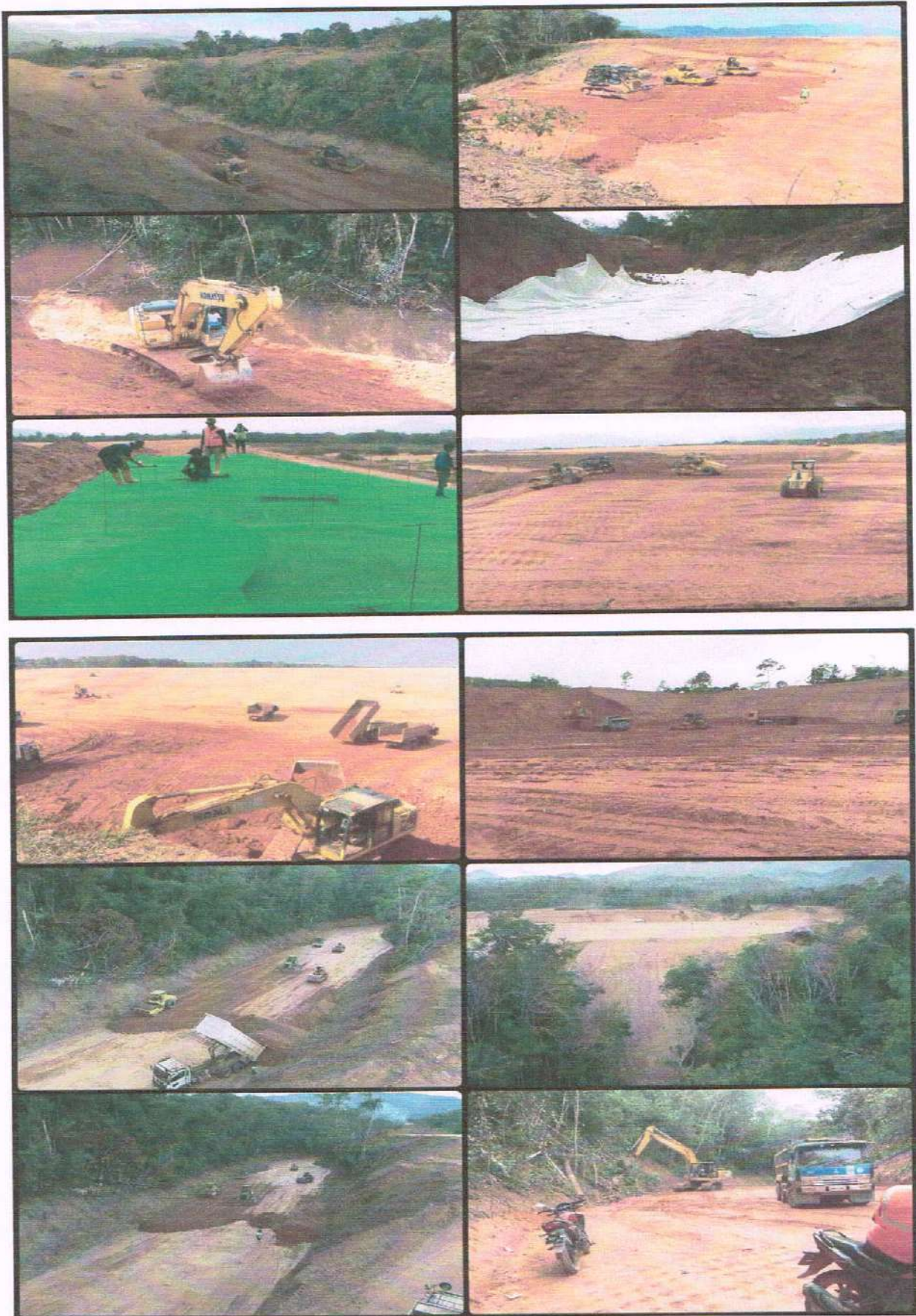
Kegiatan :

1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara
2. Penunjang Teknis Transportasi Udara
3. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara

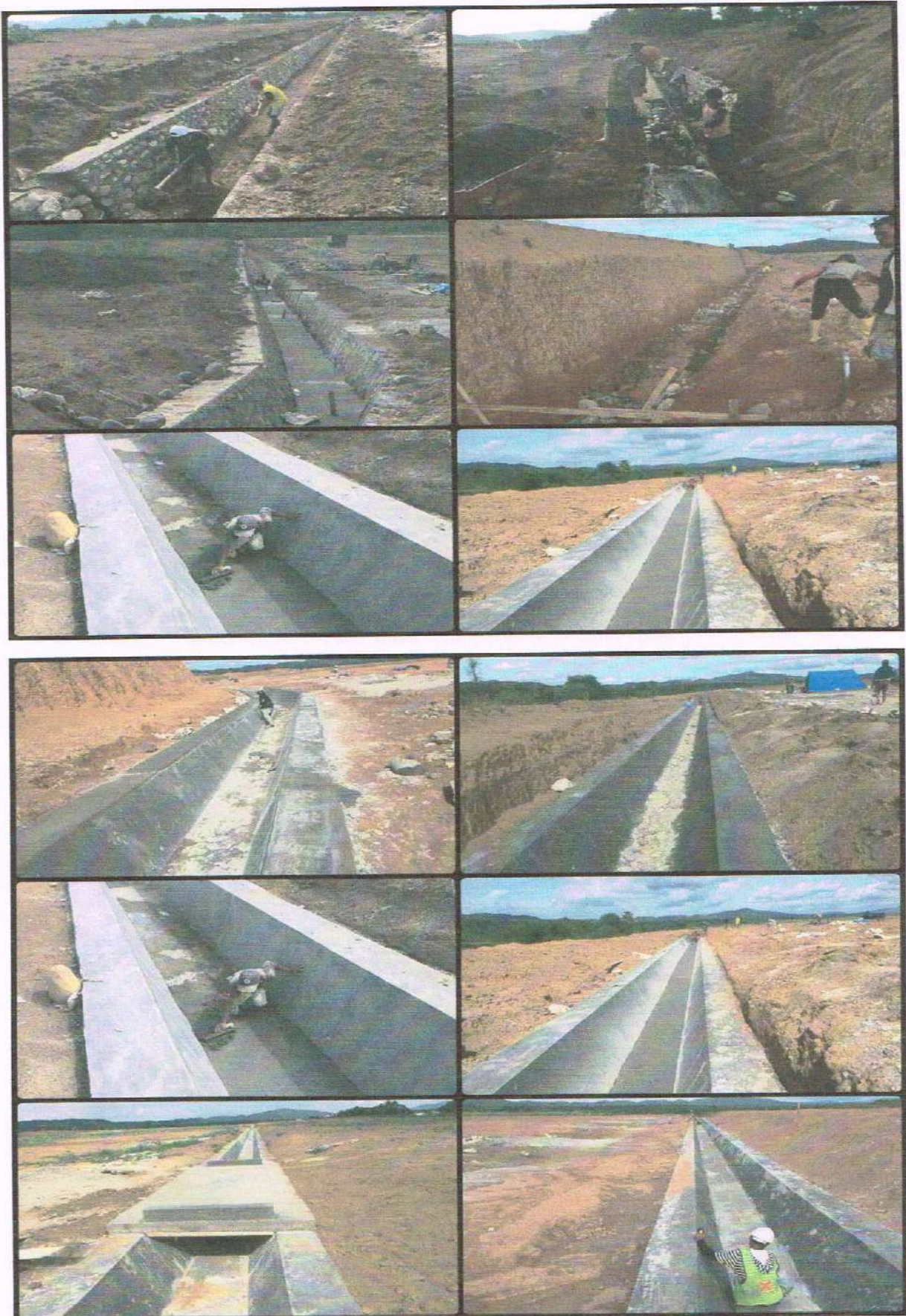
Anggaran :

Rp 27.799.870.000
Rp 1.438.440.000
Rp 5.678.087.000

Dokumentasi Pekerjaan Pembangunan Bandar Udara Bukit Malintang



Dokumentasi Pembuatan Drainase Pasangan Batu Kali Type II Pada Kedua Sisi Runway Strip



Dokumentasi Pembangunan Jalan Akses keluar Terminal Penumpang dan Landscape

